

## Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMPN 29 Muaro Jambi

Nina Anggraini <sup>a,1,\*</sup>, Rasdawita <sup>b,2</sup>, Hilman Yusra <sup>b,3</sup>

<sup>a b c</sup> Universitas Jambi, Jl. Jambi - Muara Bulian Km. 15, Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36361

<sup>1</sup> [ninaanggraini784@gmail.com](mailto:ninaanggraini784@gmail.com); <sup>2</sup> [rasdawita@unja.ac.id](mailto:rasdawita@unja.ac.id); <sup>3</sup> [hilmanyusra@unja.ac.id](mailto:hilmanyusra@unja.ac.id)

\* Corresponding Author



Received 25-10-2025; accepted 02-12-2025; published 31-12-2025.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran teks prosedur di kelas VII SMP, serta respon siswa terhadap model tersebut. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method), dengan pengumpulan data numerik dan deskriptif melalui observasi, *posttest*, dan angket respon siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran teks prosedur sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa RPP, lembar kerja siswa, dan hasil pekerjaan siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yaitu dengan menghitung nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan hasil belajar siswa, kemudian dideskripsikan untuk mengetahui efektivitas penerapan model CIRC dalam pembelajaran teks prosedur di kelas VII SMPN 29 Muaro Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar siswa. Hasil posttest menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan kategori baik hingga sangat baik. Siswa mampu menyusun teks prosedur sesuai struktur dan kebahasaan, meskipun masih terdapat sedikit kekurangan pada kerapian dan ketepatan penggunaan bahasa. Hasil angket menunjukkan respon siswa kelas VII yang berjumlah 29 orang dengan persentase respon sangat baik sebesar 82,33%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, mendorong kerja sama antar siswa, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

### ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model in teaching procedural texts in grade VII of junior high school, as well as students' responses to the model. This study uses a mixed method, with numerical and descriptive data collection through observation, posttest, and student response questionnaires. Data collection techniques in this study were carried out through observation, tests, and documentation. Observations were used to obtain data on teacher and student activities during the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model, while tests were used to measure students' abilities in teaching procedural texts before and after the application of the CIRC model. Documentation was used to complete the data in the form of lesson plans, student worksheets, and student work results. The data obtained were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis techniques, namely by calculating the average value, percentage of learning completion, and improvement in student learning outcomes, then described to determine the effectiveness of the application of the CIRC model in teaching procedural texts in grade VII of SMPN 29 Muaro Jambi. The results of the study indicate that the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model can increase student engagement and enthusiasm for learning. The posttest results showed an increase in procedural text writing skills with a good to very good category. Students were able to compose procedural texts according to structure and language,

### KEYWORDS

*CIRC\_1*  
*teks\_prosedur\_2*  
*keterampilan\_3*  
*menulis\_4*  
*respon\_siswa\_5*



10.32585/klitika.v7i2.7433



klitikajurnal@gmail.com

although there were still slight deficiencies in neatness and accuracy of language use. The questionnaire results showed a response from 29 seventh grade students with a very good response percentage of 82.33%. Based on these results, it can be concluded that the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model is effective in improving procedural text writing skills, encouraging cooperation between students, and creating an active and enjoyable learning atmosphere.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan pendekatan pengajaran yang menekankan pada proses pembelajaran dalam memahami suatu pelajaran atau sudut pandang karakter (Kaharuddin, 2020: 25). Efektivitas metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sangat bermanfaat bagi proses pengajaran yang dilaksanakan. Sejak tahun 1986, *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* telah digunakan untuk pengajaran di sekolah. Sekarang *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sudah digunakan di beberapa level kelas. Beberapa tokoh yang berperan penting dalam pengembangan dan penyempurnaan teknik ini secara konsisten antara lain Robert Slavin, Robert Stiven, Nancy Maden, dan Marie Famish.

Strategi dalam pembelajaran harus menerapkan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan akademik dari peserta didik. Menurut Nur Asiah (2014), para guru menyiapkan model pembelajaran sebagai strategi yang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, sikap siswa dalam belajar, siswa dapat berpikir lebih kritis, serta mampu berkomunikasi dengan baik, serta hasil pembelajaran yang lebih ideal. Keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai karena tujuan-tujuan sudah terlaksana dengan baik, karena mengingat masih ada beberapa pendidik yang belum memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran cooperative learning yang awal mulanya merupakan proses penyampaian ilmu pengetahuan yang kooperatif untuk pengajaran membaca dan menulis. Menurut Kagen (1994), Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menawarkan pendekatan kooperatif yang menggabungkan aktivitas membaca serta menulis dengan fokus pada kerja sama antar peserta didik. Model ini dirancang agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik melalui interaksi sosial dan dukungan dari rekan sekelas, memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam memahami elemen-elemen teks prosedur. Dengan cara ini, Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mampu memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan memberikan kesempatan untuk berbagi perspektif serta mendapatkan umpan balik konstruktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam konteks tersebut, mengidentifikasi keuntungan dan tantangan selama implementasi, serta memberikan rekomendasi dalam pengembangan proses belajar yang lebih efektif.

Menurut Priyatni (2014:87), teks prosedur merupakan jenis teks yang menyajikan panduan untuk melakukan suatu aktivitas atau memakai sesuatu melalui langkah-langkah yang tersusun secara sistematis. Teks ini memiliki susunan yang terdiri dari judul, tujuan, perlengkapan dan bahan, serta langkah-langkah atau tahapan. Dengan adanya struktur yang lengkap, pembaca akan lebih mudah memahami isi teks dan tertarik untuk membacanya. Jenis teks seperti ini sangat umum dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, saat menyaksikan program televisi seringkali ditampilkan panduan memasak atau petunjuk penggunaan mesin cuci. Begitu pula dengan informasi yang tertera pada kemasan mie instan, panduan penggunaan alat pada buku manual, buku resep masakan, maupun instruksi pemakaian pada produk seperti sampo, sabun cair, dan sejenisnya.

Teks prosedur dapat dikatakan sesuai dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* karena struktur langkah-langkahnya yang jelas memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, membaca instruksi secara bersama, mendiskusikan pemahaman, dan menyusun ulang prosedur melalui aktivitas menulis kolaboratif, sehingga meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis secara terintegrasi.

Alasan peneliti melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran teks prosedur didasarkan pada beberapa pertimbangan

penting. Pertama, model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memiliki relevansi yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, yang sangat sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Kedua, fokus pada kolaborasi antar siswa dalam proses pembelajaran dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis. Ketiga, model ini mendorong peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam proses belajar, sekaligus meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Selain itu, integrasi antara kegiatan membaca dan menulis dalam konteks teks prosedur memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam pemahaman terhadap struktur dan fungsi teks tersebut. Terakhir, penelitian ini juga dianggap relevan dengan kondisi pendidikan di Indonesia, di mana pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

## 2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 29 Muaro Jambi yang beralamat di JL. Jambi Suak Kandis Km. 45, Desa Pulau Mentaro, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi, yang dipilih berdasarkan pr-observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang menunjukkan karakteristik dan permasalahan relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods), menurut Mulyana (2019), penggunaan metode campuran membuat hasil penelitian lebih lengkap karena dapat menangkap gambaran luas sekaligus detail dari fenomena yang diteliti, sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data posttest dan angket melalui rumus statistik sederhana seperti rata-rata ( $X = \Sigma X_i / n$ ) dan persentase ( $P = (f / N) \times 100\%$ ), serta pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi untuk pemahaman mendalam terhadap proses pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada teks prosedur.

Data yang diperoleh dari siswa kelas VII SMP Negeri 29 Muaro Jambi, hasil lembar kerja, posttest, angket, serta observasi dan wawancara informal dengan guru dan siswa. Subana dan Sudrajat (2018) menyatakan bahwa perencanaan dan penyusunan instrumen yang tepat akan memengaruhi kualitas data yang dikumpulkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung proses pembelajaran, wawancara dengan guru untuk memahami praktik biasa, dokumentasi seperti foto dan lembar kerja, serta tes esai berkelompok yang dinilai individu untuk menilai kemampuan menyusun teks prosedur berdasarkan gambar. Validitas data melalui triangulasi pada data kualitatif dan validitas isi angket oleh ahli untuk memastikan konsistensi dan representasi indikator seperti keterlibatan siswa dan pemahaman materi.

Analisis data dilakukan secara campuran, dengan skor tes tertulis berdasarkan rubrik empat aspek (struktur, kebahasaan, ketepatan isi, kerapian) menggunakan rumus rata-rata, sedangkan angket Likert dihitung persentasenya ( $P = (S / N) \times 100\%$ ) untuk menggambarkan persepsi siswa. Tahap analisis dan penafsiran data, yakni data kuantitatif dari hasil posttest dan angket dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Sementara itu, data kualitatif dari hasil observasi dan wawancara dianalisis melalui proses reduksi data, pengelompokan, dan penarikan kesimpulan tematis. Kedua jenis data tersebut kemudian diintegrasikan untuk menjawab rumusan masalah secara menyeluruh. Proses integrasi ini penting agar hasil penelitian tidak hanya berdasarkan angka, melainkan juga memperlihatkan makna dan pengalaman peserta didik selama proses pembelajaran. Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan (kajian teori, penyusunan instrumen, uji validitas), pelaksanaan (tes, angket, wawancara, observasi), dan analisis (statistik deskriptif untuk data kuantitatif, reduksi tematik untuk kualitatif, lalu integrasi untuk kesimpulan menyeluruh), sehingga menghasilkan gambaran komprehensif tanpa rekayasa data.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Pembelajaran Teks Prosedur

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Muaro Jambi pada siswa kelas VIII A dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model ini diterapkan untuk membantu peserta didik memahami dan mengembangkan keterampilan menyusun teks prosedur melalui kegiatan membaca dan menulis secara terpadu dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen.

Penerapan model CIRC dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, materi ajar, serta instrumen penelitian berupa posttest dan angket respon siswa. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam satu kali pertemuan, di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi gambar stimulus sebagai dasar penyusunan teks prosedur. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyusun teks prosedur secara bersama, kemudian mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.

Evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil tulisan siswa (posttest) dan penyebaran angket respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan CIRC mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan kerja sama dalam kelompok, serta membangun semangat belajar mereka. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam menyusun teks prosedur.

### 3.1.1 Hasil Posttest

Penilaian hasil belajar dilakukan melalui posttest esai kelompok untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur. Penilaian mencakup empat aspek, yaitu struktur teks, kebahasaan, ketepatan isi, dan kerapian tulisan. Hasil penilaian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Table 1. Tabel Klasifikasi Penilaian Hasil Posttest Siswa

No	Interval Presentase Tingkat Penguasaan	keterangan
1.	86-100	Baik sekali
2.	76-85	Baik
3.	56-75	Cukup
4.	10-55	Kurang

Aspek yang di nilai	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
Struktur Teks	4	4	3	3	3
Kebahasaan	3	3	3	3	3
Ketepatan Isi	4	4	4	3	3
Kerapian / keterbacaan	3	3	4	4	3
Total Skor	14	14	14	13	12
Persentase	87,5%	87,5%	81,25%	75%	75%
Kategori	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik	Cukup	Cukup

Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyusun teks prosedur dengan struktur dan kebahasaan yang baik. Dua kelompok memperoleh kategori “Baik Sekali” dengan persentase 87,5%, satu kelompok “Baik” (81,25%), dan dua kelompok “Cukup” (75%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC efektif dalam membantu siswa memahami dan menerapkan unsur-unsur teks prosedur secara sistematis. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan kecil dalam aspek kerapian dan ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan. Hal ini menandakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mampu membantu siswa memahami dan menerapkan unsur-unsur teks prosedur dengan cukup baik.

### 3.1.2 Hasil Rekapitulasi Respon Siswa

Respon siswa terhadap penerapan model CIRC diperoleh melalui angket dengan skala Likert (4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju). Angket dibagikan kepada 29 siswa dengan 10 pernyataan yang mencakup pemahaman materi, kerja kelompok, motivasi belajar, dan kenyamanan dalam pembelajaran.

Table 2. Tabel Rekapitulasi Hasil Respon Siswa

No	Nama Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Abid Fadhil Abyanto	28	9	0	0
2.	Ahmad Aufar Al Habsyi	12	18	2	0

No	Nama Siswa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3.	Aisyah Ananda Kirana	28	9	0	0
4.	Amelia Pitri	28	6	2	0
5.	Anugrah Vi to Ramadhan	40	0	0	0
6.	Aris Anugrah Budiyanto	40	0	0	0
7.	<u>Bagas Kurniawan</u>	24	12	0	0
8.	Brian Faeyza Alfatih	28	9	0	0
9.	Devina Putri Ramadani	12	21	0	0
10.	Edo Ramadhan	8	24	0	0
11.	Farid Fahrizi	12	21	0	0
12.	Julian Ramadhan	24	12	0	0
13.	Khoirul Khotirin	16	15	0	1
14.	M. Rizki Pratama	4	15	36	1
15.	Mikael Andri.S	12	21	0	0
16.	Muhammad Dava Adinata	12	21	0	0
17.	Naira Aprilia	0	30	0	0
18.	Najwa Jaida Tusyifa	0	30	0	0
19.	Nayyara Ti sya A.	0	27	0	1
20.	Novaza Karianda	0	30	0	0
21.	Nurul Khosinah	28	9	0	0
22.	Pandu Pradipta Romafid	8	24	0	0
23.	Rafa Saputra	12	12	6	0
24.	Rastiyana Putri	20	15	0	0
25.	Repan	0	18	6	1
26.	Saskia Adelia Putri	12	21	0	0
27.	Umar Sapri	12	21	0	0
28.	Zavina Firli Ramadani	0	30	0	0
29.	Zalica Queenza Syafiah	8	15	6	0
Jumlah		428	495	28	4
Persentase		44,825%	51,83%	2,93%	0,42%

Rekapitulasi hasil menunjukkan bahwa total skor keseluruhan adalah 955, dengan distribusi sebagai berikut:

- Sangat Setuju = 428 (44,82%)
- Setuju = 495 (51,83%)
- Tidak Setuju = 28 (2,93%)
- Sangat Tidak Setuju = 4 (0,42%)

Nilai rata-rata skor respon siswa adalah 3,29, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya, siswa memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran teks prosedur dengan model CIRC. Mereka merasa senang, lebih mudah memahami materi, aktif bekerja sama dalam kelompok, serta lebih percaya diri dalam menulis teks prosedur.

### 3.2 Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran teks prosedur di kelas VIII SMP Negeri 29 Muaro Jambi. Pembahasan difokuskan pada keefektifan model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran teks prosedur, kerja sama dalam kelompok, keterlibatan siswa, serta respon positif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran teks prosedur mampu meningkatkan kemampuan menulis, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan

membaca, berdiskusi, dan menulis secara kolaboratif, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir sistematis dan menyusun teks dengan struktur yang tepat.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran teks prosedur dilakukan dengan mengikuti tahapan inti model, seperti membaca bersama, berdiskusi dalam kelompok kecil, menyusun teks secara kolaboratif, hingga mempresentasikan hasil kerja. Menurut Ariawan, Utami, & Rahman (2018), model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis secara menyeluruh. Dalam penerapannya, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen, beranggotakan 4–5 orang, tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang, atau tingkat kemampuan akademik. Komposisi kelompok yang beragam ini bertujuan agar setiap anggota dapat saling melengkapi. Sejalan dengan pendapat Putri, Koeswati, & Radia (2019), pembelajaran kooperatif seperti CIRC dapat mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Hasil posttest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menghasilkan teks prosedur dengan struktur dan bahasa yang sesuai. Kemampuan mereka dalam memahami dan menyusun isi teks terlihat meningkat melalui kerja sama dalam kelompok. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu memfasilitasi siswa untuk berpikir secara runtut, menyusun langkah-langkah prosedural, dan menuliskannya dengan benar.

Selain hasil posttest, data juga diperoleh melalui penyebaran angket yang diisi oleh seluruh siswa. Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Mereka merasa senang karena dapat belajar bersama teman, merasa terbantu saat menyusun teks, dan merasa lebih percaya diri dalam memahami materi. Kegiatan kerja kelompok dianggap membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Dengan adanya diskusi dan pembagian tugas, siswa merasa terlibat langsung dalam pembelajaran. Mereka juga mengungkapkan bahwa gambar yang diberikan membantu mereka memahami urutan langkah dalam teks prosedur.

Peningkatan kemampuan siswa terlihat dari hasil posttest yang menunjukkan kategori “baik” hingga “baik sekali”, serta respon positif dari hampir seluruh siswa terhadap proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Slavin (1995) dan Arends (2008) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif seperti CIRC mampu meningkatkan partisipasi, tanggung jawab bersama, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, respon positif siswa menjadi indikator bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, terutama dalam pembelajaran teks prosedur.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dapat dikatakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran teks prosedur berlangsung efektif dan membantu siswa memahami serta menyusun teks prosedur dengan baik; dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tergolong sangat positif karena mereka merasa termotivasi, terbantu, dan senang dalam proses pembelajaran.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 29 Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis teks prosedur memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Model CIRC dapat mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, dan saling bertukar ide dalam menyusun teks prosedur secara runtut dan sistematis. Melalui kegiatan membaca, memahami, mendiskusikan, serta menulis bersama, siswa menjadi lebih terampil dalam menggunakan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur dengan tepat.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 29 siswa, sebagian besar memberikan respon positif terhadap penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Sebanyak 44,82% siswa memilih “Sangat Setuju” dan 51,83% memilih “Setuju”, sementara hanya sebagian kecil yang menjawab “Tidak Setuju” (2,93%) dan “Sangat Tidak Setuju” (0,42%). Hasil pengolahan data menunjukkan total skor sebesar 955 dengan persentase 82,33% dalam kategori baik dan rata-rata skor 3,29 dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis, kerja sama, serta keterlibatan aktif siswa dalam

pembelajaran teks prosedur. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran teks prosedur dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, terarah, dan kolaboratif. Siswa terlibat langsung melalui kegiatan berdiskusi, bertukar informasi, serta bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan teks prosedur berdasarkan gambar yang diberikan. Respon positif siswa menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Andi Kaharuddin. (2020). Pembelajaran Inovatif & Variatif. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida
- Akmaluddin, Yakin, H. N., & M. Sobry Sutikno. (2019). Buku Ajar Bahasa Indonesia Responsif Gender. KPPPA bekerja sama dengan UIN Mataram.
- Al Farizi, M. F., Sudiyanto, & Hartono. (2019). Analysis of Indonesian Language Learning Obstacles in Primary Schools. *International Journal of Educational Methodology*, 5(4), 663–669. <https://doi.org/10.12973/ijem.5.4.663>
- Ardian, M. I. (2017). Analisis Ketidakefektifan Kalimat dalam Karangan Siswa Hasil Pembelajaran Menulis Petunjuk di SMP 3 Kedungwuni. *LingTera*, 4(2), 163–176.
- Ariawan, A., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui implementasi model CIRC berbantuan media cetak.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, Anwar, T. A., Simamora, A., Melisa Anriani, N. N. N., Zahara, R., & Andani, S. (2023). Analisis Kalimat Tidak Efektif pada Artikel Berita. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 182–190.
- Fajar Wicaksana M, Kusumaningsih D, Hariyadi A, Ino L, Wahyu D, Dewi C. Desain Inovatif Kuliah Berbasis Proyek: Model Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. <https://aksara.kemendikdasmen.go.id/index.php/aksara/article/view/4802> [Internet]. 2025 Jun 27;37(1):199–209. Available from: <http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v37i1.4802.199-209>
- Kagan, S. (1994). *Pembelajaran Kooperatif*. San Clemente, CA: Resources for Teachers, Inc.
- Mulyana, D. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Asiah. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa SMP. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Priyatni, Endah Tri. (2014). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Putri, Y. I. S., Koeswati, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- Slavin, R. 1995. *Cooperative Learning: Theory, research, and Practise*. Boston : Allyand and Bacon Publishers.
- Subana, & Sudrajat. (2018). Dasar-dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: Pustaka Setia.
- Subekti, F., Ningrum, S. P., & Kurniawan, E. D. (2023). Persaingan Bisnis Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1), 53–59. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i1.2070>
- Sukamto, A. (2015). Dampak Peristiwa G30S Tahun 1965 terhadap Kekristenan di Jawa, Sumatera Utara,

dan Timor. *Jurnal Amanat Agung*, 11(1), 85-130. Retrieved from <https://ojs.sttaa.ac.id/index.php/JAA/article/view/199>

Wardiyanty, A., Astuti, N., & Nurlaili. (2021). Analisis Nilai Estetika Dan Nilai Budaya Dalam Film “Ajari Aku Islam” Sutradara Deni Pusung Dengan Kajian Mimetik. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 133–143.

Winarti, W. (2019). Gambaran Pendidikan Pesantren pada Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi: Pendekatan Mimetik. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Mubamadiyah Sumatera Utara*, 1-9.

Windarti, D. (2014). Ketimpangan Jender Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Komala. *Widyaparwa*, 42(1), 23–34. <https://doi.org/10.26499/wdprw.v42i1.82>